

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Hubungan *Self-esteem* Dengan Orientasi Masa Depan Pada Anak Jalanan Di Kota Serang”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat *self-esteem* mayoritas anak jalanan di Kota Serang berada pada kategori sedang dengan persentase 43%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak jalanan di Kota Serang memiliki tingkat *self-esteem* yang relatif cukup baik, meskipun belum sampai pada taraf optimal, yang berarti meskipun mereka menghadapi banyak tantangan, sebagian besar dari mereka masih memiliki pandangan yang cukup seimbang terhadap diri sendiri. Mereka tidak sepenuhnya putus asa, tetapi juga belum sepenuhnya memiliki keyakinan diri yang kuat.
2. Tingkat orientasi masa depan mayoritas anak jalanan di Kota Serang berada pada kategori tinggi dan sedang dengan persentase 30%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak jalanan di Kota Serang memiliki pandangan yang optimis, harapan yang jelas, serta tujuan hidup yang ingin dicapai di masa mendatang, meskipun mereka hidup dalam kondisi keterbatasan. Orientasi masa depan yang tinggi menunjukkan adanya kapasitas kognitif dan afektif yang memungkinkan anak jalanan untuk tidak hanya terjebak pada kondisi saat ini, tetapi juga mampu membayangkan serta merencanakan masa depan yang lebih baik.
3. Adanya hubungan secara signifikan antara *self-esteem* dengan orientasi masa depan pada anak jalanan di Kota Serang. Berdasarkan dari hasil uji korelasi *pearson product moment* dengan  $n = 37$  diperoleh nilai koefisien korelasi = 0,771 dan nilai  $\text{sig} = 0,000$  yang berarti  $p < \alpha$ , pada taraf signifikansi 5%  $r_{\text{tabel}} = 0.325$ , yang artinya  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ , dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak, yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-esteem* dengan orientasi masa depan. Berdasarkan analisis data, nilai koefisien korelasi = 0,771 yang besarnya berkisar antara 0,60-0,79 yang berarti termasuk dalam kategori hubungan kuat. Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara *self-esteem* dengan orientasi masa depan pada anak jalanan di Kota Serang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-esteem* anak jalanan maka semakin tinggi pula orientasi masa depannya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *self-esteem*, maka semakin rendah pula orientasi masa depannya.

## B. Saran

Setiap penelitian harus memberikan manfaat nyata bagi kemajuan ilmu pengetahuan, lembaga terkait, masyarakat, dan pihak lain yang terkait dengan penelitian tersebut. Setelah semua pembahasan dalam skripsi ini selesai, pada bagian penutup peneliti menyampaikan beberapa saran berdasarkan temuan dan analisis penelitian. Saran-saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

### 1. Bagi Anak Jalanan

Di harapkan anak jalanan bisa meningkatkan keyakinan diri serta menghargai diri sendiri dengan mengidentifikasi kemampuan serta kelebihan yang dimilikinya. Anak jalanan juga diharapkan berani menentukan tujuan hidup yang jelas dan realistis, serta membuat rencana langkah-langkah yang terukur agar bisa mencapainya. Ikut serta dalam kegiatan positif seperti pelatihan keterampilan, pendidikan non-formal, atau program pembinaan yang tersedia bisa membantu memperkuat orientasi masa depan dan meningkatkan peluang untuk berhasil.

### 2. Bagi Keluarga Atau Wali

Keluarga atau wali diharapkan untuk terus memberikan dukungan secara moral dan emosional, agar anak merasa dihargai, diterima, dan dicintai. Dukungan ini bisa berupa dorongan agar anak berani bermimpi dan merancang masa depan, serta menemani dalam proses mencapainya. Selain itu, keluarga diharapkan menjadi contoh dalam menunjukkan sikap optimis, tidak menyerah, dan mampu menghadapi kesulitan dengan cara yang bijak.

### 3. Bagi Pemerintah

Lembaga sosial dan pemerintah diharapkan dapat menyediakan program pembinaan dan pemberdayaan anak jalanan yang berfokus pada peningkatan *Self-esteem* serta pengembangan orientasi masa depan. Program-program ini dapat mencakup pelatihan keterampilan, pembelajaran langsung, kegiatan kolaboratif, dan penggunaan elemen seni untuk memfasilitasi pemahaman konsep kinematika yang sulit. Lebih lanjut, kolaborasi antara pemerintah, LSM, dan masyarakat diperlukan untuk membangun lingkungan yang aman dan suportif bagi anak jalanan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap orientasi masa depan anak jalanan, seperti dukungan sosial, kondisi ekonomi, serta pengalaman hidup. Penggunaan metode penelitian campuran (*mixed methods*) juga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh terhadap konsep kinematika yang abstrak. Pendekatan ini relevan dengan penelitian lebih lanjut, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih representatif dan dapat dibandingkan dengan berbagai konteks daerah lain.